

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Lembaga pemerintah sangat berperan dalam pengembangan karet rakyat melalui pendampingan, penyedia bibit bermutu, pemberi bantuan, dan wadah penyampaian pendapat. Lembaga petani sangat berperan dalam pengembangan karet rakyat melalui penyediaan input usahatani, perantara adopsi teknologi, dan cukup berperan dalam penyediaan modal, di sisi lain pemasaran tidak berperan dalam pengembangan karet rakyat di Kecamatan Dayeuhluhur.
2. Lembaga pemerintah sangat efektif dalam pengembangan karet rakyat melalui rencana pembangunan partisipatif dan pemeliharaan, di sisi lain swadaya efektif dalam pengembangan karet rakyat. Lembaga petani sangat efektif dalam pengembangan karet rakyat melalui fungsi dan peran serta keberlanjutan, di sisi lain pencapaian tujuan dan keinovatifan efektif dalam pengembangan karet rakyat.
3. Terdapat tiga strategi yang paling diprioritaskan, yaitu perbaikan kualitas SDM petani dan penambahan pegawai serta pendamping dari dinas perkebunan, pendampingan terkait perencanaan kebun karet baru atau peremajaan karet untuk peningkatan produktivitas, peningkatan bantuan bibit, alat pasca panen, dan pengendalian hama penyakit.

5.2. Saran

1. Meningkatkan peran kelembagaan pemerintah dan petani dalam pengembangan karet rakyat, dapat dilakukan langkah-langkah: penguatan kerjasama antara pemerintah dan petani, penyediaan dukungan teknis dan pelatihan, peningkatan akses terhadap sumberdaya, promosi inovasi dan teknologi, dan monitoring evaluasi yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan efektivitas kelembagaan pemerintah dan petani dalam pengembangan karet rakyat, dapat dilakukan langkah-langkah: penguatan kerjasama kemitraan, penyediaan pelatihan dan pendampingan, pengembangan akses terhadap teknologi pertanian, pengembangan infrastruktur pertanian, penyuluhan dan edukasi tentang praktik berkelanjutan, dan mendorong partisipasi petani dalam pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan performa usahatani karet, berikut adalah beberapa saran strategi yang dapat dipertimbangkan: perbaikan kualitas SDM petani dan penambahan pegawai serta pendamping dari dinas perkebunan, pendampingan terkait perencanaan kebun karet baru

atau peremajaan karet untuk peningkatan produktivitas, peningkatan bantuan bibit, alat pasca panen, dan pengendalian hama penyakit.

